

Dagadu Gelar Obrolan Teater Eska Adakan Diskusi

Kota, Bernas

Dalam rangka lebih mendekatkan produk Dagadu pada generasi muda, Dagadu Djogja menggelar kegiatan Obrolan (Sebelum) Malem Minggu yang diselenggarakan setiap Sabtu mulai pukul 16.00. Selama Ramadan tema yang akan diambil adalah *Ramadan dan Gaya Hidup Anak Muda*, de-

ngan narasumber Novia Kolopaking, Dr Damarjati Supajar dan Ustadz Wijayanto dengan moderator Wibi Mahardika.

Mereka akan tampil secara bergantian setiap Sabtu sore mulai 2 Desember 2000 di pelataran Unit Gawat Dagadu Jalan Pakuningratan 15 Yogyakarta. Pada setiap minggunya dialog tersebut akan membahas tema

yang berbeda.

Koordinator Kegiatan Suluh Pratitasari kepada *Bernas*, Rabu (29/11) mengatakan untuk Sabtu (2/12) rencananya Novia akan membahas seputar penampilan berbusana muslim bagi anak muda. Sebab, dalam penilaiannya sekarang initalampaknya muncul gejala yang sangat permisif dalam gaya hidup anak muda Yogya.

Hal itu, lanjutnya, bisa dilihat dari gaya berpakaian, tingkah laku berpacaran atau justru meningkatnya perilaku seks di kalangan remaja Yogya. Karena itu, dengan diadakannya sejumlah narasumber itu diharapkan generasi muda Yogya memperoleh pandangan yang komprehensif dari sudut agama.

Obrolan menarik itu terbuka untuk umum dan gratis. Bahkan setiap peserta akan mendapatkan *doorprize* dan *soft drink* untuk berbuka puasa. Selain itu, selama Ramadan Dagadu pun

punya program khusus bagi pelajar dan mahasiswa berupa potongan harga sebesar 10 persen. Syarat memperoleh potongan harga tersebut adalah dengan menunjukkan kartu pelajar atau kartu mahasiswa.

Sementara itu, Teater Eska IAIN Sunan Kalijaga Yogya akan menyelenggarakan diskusi mengenai Amsal-amsal (metafor-metafor) dalam ayat-ayat Al-luran yang berkaitan dengan kesenian. Diskusi akan diadakan di Auditorium IAIN Sunan Kalijaga, Kamis (30/11).

Dalam diskusi yang akan dimulai pukul 20.30 tersebut, ditampilkan beberapa pembicara yaitu Dr H Ismail Lubis MA, Drs Bachrum Bunyamin MA dan Drs Hamdy Salad. Kegiatan ini bertujuan untuk menemukan relevansi yang lebih jauh antara wacana Islam dengan wacana kesenian yang keduanya dipandang perlu untuk dikaji lebih intens dan mendalam. (m2/lis)